

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Tax planning* terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah SEM-PLS yang menguji dengan bantuan program SmartPLS 4.0. Objek yang digunakan yaitu perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2024. Sampel yang digunakan sebanyak 120 laporan keuangan yang berasal dari 24 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan. Data yang digunakan merupakan data sekunder.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian hipotesis, terbukti bahwa *tax planning* memiliki dampak positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini berarti semakin tinggi perencanaan pajak maka semakin besar juga peluang perusahaan melakukan manajemen laba. Jika perusahaan dapat melakukan perencanaan pajak dengan baik, maka beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan akan semakin kecil dan laba yang dihasilkan akan lebih tinggi.
2. Beban pajak tangguhan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hasil tersebut didukung oleh teori agensi yang menjelaskan keterkaitan perbedaan kepentingan yang dimiliki oleh beberapa pihak dalam perusahaan. Beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap tingkat laba yang dilaporkan sehingga secara langsung berpengaruh terhadap peningkatan aktivitas manajemen laba dalam perusahaan.
3. Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh *tax planning* terhadap manajemen laba, hal ini mengidentifikasi bahwa perusahaan yang total asetnya kecil cenderung lebih sering mempraktikkan manajemen laba agar kinerja perusahaan selalu terlihat baik dan bagus, bertujuan untuk menarik investor. Perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar

mempunyai lebih sedikit motivasi untuk mempraktikkan manajemen laba secara masif cenderung mempunyai investor dan pihak eksternal lain yang lebih kritis, dan oleh karena itu perusahaan besar akan lebih membatasi praktik manajemen laba.

4. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh beban pajak tanggungan terhadap manajemen laba. Mengindikasikan bahwa besar kecilnya perusahaan tidak menjadi faktor yang memperkuat maupun memperlemah hubungan antara beban pajak tanggungan dan manajemen laba. Dengan demikian, praktik pemanfaatan beban pajak tanggungan dalam manajemen laba terjadi relatif merata pada berbagai ukuran perusahaan

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Direktorat Jendral Pajak

Direktorat Jendral Pajak diharapkan dapat meningkatkan pengawasan terhadap praktik perencanaan pajak dan pengakuan pajak tanggungan, khususnya pada perusahaan sektor energi. Regulasi dan pengawasan yang lebih ketat diperlukan untuk meminimalkan celah yang dapat dimanfaatkan manajemen dalam melakukan praktik manajemen laba melalui instrumen perpajakan.

### 2. Bagi Investor

Investor disarankan untuk tidak hanya fokus pada besarnya laba yang dilaporkan perusahaan, tetapi juga memperhatikan komponen perpajakan seperti *tax planning* dan beban pajak tanggungan dalam laporan keuangan. analisis yang lebih mendalam terhadap kualitas laba dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasi yang lebih rasional dan mengurangi risiko informasi asimetris.

### 3. Bagi Perusahaan

Manajemen perusahaan diharapkan dapat lebih berhati-hati dalam menerapkan strategi perencanaan pajak dan pengakuan pajak tanggungan agar tidak mengarah pada praktik manajemen laba yang oportunitis.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik sangat penting untuk menjaga transparansi dan kredibilitas laporan keuangan.

